

Sifat Kebuddhaan Selalu Menetap,

Jodoh Kebuddhaan Kekal Abadi (Bagian 2)

Acara Pertemuan Umat Buddhis Sedunia di Singapura, 10 April 2015

Kebahagiaan bukanlah sesuatu yang bisa dimohon, kebahagiaan adalah sesuatu yang dibawa oleh diri sendiri. Hari ini kalian datang untuk menjadi relawan, menekuni Dharma, dan memahami lebih banyak tentang filsafat hidup, itu berarti kalian sedang menyelamatkan diri kalian sendiri. Bodhisattva paling sulit menolong orang yang bahkan tidak mau menolong dirinya sendiri. Orang yang tidak memberi dirinya kesempatan untuk memperbaiki kesalahan sangat sulit untuk diselamatkan. Berapa banyak orang hidup dalam kebodohan sepanjang hidupnya. "Saat terjebak dalam kebodohan, merasa perasaan seolah tanpa batas; setelah tersadarkan, baru memahami bahwa semua rupa hanyalah kekosongan." Ketika seseorang menjadi bodoh karena perasaan, ia merasa bahwa cinta itu luar biasa — cinta ini, cinta itu, tidak bisa melepaskan yang

ini, tidak bisa melepaskan yang lain, merasa ini baik kepada saya dan itu sangat baik kepada saya, bersikap bodoh. Ketika akhirnya ditinggalkan, " Master Lu, ternyata dia tidak benar-benar mencintaiku, berapa lembar Xiao Fang Zi yang harus saya baca?" Segala bentuk perasaan dan seluruh kehidupan ini pada dasarnya adalah kosong. Jangan terlalu melekat atau mengejar sesuatu dengan berlebihan, maka pasti tidak akan bersikap bodoh dan bingung.

Kita menekuni Dharma harus menemukan kembali jati diri kita dari penderitaan. Di dunia ini, setiap orang pasti mengalami rasa sakit dan kesedihan, tetapi kita harus menemukan diri kita sendiri. "Tidak apa-apa, saya telah menemukan ajaran Buddha Dharma. Meskipun dulu saya banyak berbuat salah, tetapi mulai hari ini saya tidak akan berbuat salah lagi. Saya adalah orang baik, saya hanya akan melakukan hal-hal yang baik. Masa lalu adalah masa lalu, saya tidak akan mengejar masa lalu, karena orang yang terus mengejar

masa lalu tidak akan pernah melihat masa depan.” Kita praktisi Buddhis, jika ingin melihat masa depan yang indah, maka harus melepaskan masa lalu kita, harus menemukan kembali diri sendiri, dan menemukan arah kehidupan dari luka yang pernah kita alami. Orang yang pernah disakiti akan memiliki tekad yang lebih kuat dan menjadi lebih tangguh. Siapa pun yang bisa bangkit dari tempat ia terjatuh, berarti sebenarnya ia tidak pernah jatuh. Namun, mereka yang tidak bisa bangkit, itulah yang jatuh selamanya.

Belajar Buddha Dharma akan membuat diri kita menjadi lebih kuat. Dalam hidup, perolehan dan kehilangan sulit untuk diukur. Hari ini mendapatkan sesuatu, besok kehilangannya, lusa kehilangan lagi, dan beberapa hari kemudian mungkin mendapatkannya kembali. Sulit menemukan titik keseimbangan, manusia hidup di antara perolehan dan kehilangan. Orang yang terlalu mementingkan keuntungan akan kehilangan tubuh Dharma dan jiwa kebijaksanaan. Mengapa para

biksu memilih untuk meninggalkan kehidupan duniawi, karena tidak ingin kehilangan tubuh Dharma dan jiwa kebijaksanaan. Mereka hidup sederhana, tanpa hal-hal yang membuat mereka terikat. Mereka tidak tidak mementingkan keuntungan. Orang yang tidak meninggalkan kehidupan duniawi, jika mampu melepaskan kekayaan dan meninggalkan ketenaran, maka ia akan memperoleh tubuh kebijaksanaan, yaitu jiwa kebijaksanaan.

Memahami makna sejati dari pembinaan diri adalah pencerahan melalui perenungan. Memahami makna sejati dari pembinaan diri, untuk apa sebenarnya kita membina diri. Ketika memahami alasannya, maka sudah mencapai pencerahan. Untuk melaksanakan sila dalam membina pikiran, sebelum Sang Buddha mencapai parinirvana, para murid berlutut dan berkata: "Sang Buddha, setelah Anda tiada, bagaimana kami membina diri?" Sang Buddha menjawab: "Jadikan sila sebagai dasar." Orang yang membina pikiran harus terlebih

dahulu memahami sila. Sila itu sangat-sangat penting, karena itu kita harus menaati sila. Pembinaan yang sungguh-sungguh adalah sila dalam membina pikiran. Membina diri dengan sungguh-sungguh, tidak berbohong, dan setiap hari dengan tekun melafalkan paritta. Kita harus benar-benar memahami dan belajar kesabaran (ksanti paramita), yaitu belajar menahan diri. Terlebih dahulu harus bersabar; namun pada akhirnya, bukan lagi tentang menahan hal yang tak tertahankan, melainkan menyadari bahwa tidak ada lagi yang perlu ditahan, setelah memahami segalanya. Ada apa yang harus ditahan? Dengan perkataan Bodhisattva, kesabaran bukanlah tingkat tertinggi. Tiada kesabaran, anutpattika dharma ksanti -- ketiadaan kesabaran dharma, harus mampu menyelaraskan mentalitas diri sendiri, mengubah kerisauan menjadi tingkat kesadaran spiritual. Orang yang tidak memiliki kerisauan adalah orang yang memiliki tingkat kesadaran spiritual.

Hati nurani dan sifat dasar setiap praktisi Buddhis adalah hakim yang paling adil bagi dirinya sendiri. Pembinaanmu baik atau tidak, renungkanlah dengan hati nurani. Hati nurani dan sifat dasar tidak bisa menipu diri sendiri, yang lain bisa menipumu. Hati nurani adalah tempat Buddha sejati dalam diri. Bodhisattva datang ke tubuhmu, di dalam hatimu. Bagi orang yang memiliki hati nurani, Bodhisattva akan datang; tetapi bagi yang tidak memiliki hati nurani, bagaimana Bodhisattva bisa datang? Jika tidak ada di dalam hati, di bagian mana dari tubuhmu Bodhisattva bisa berdiam? Bila pikiran kotor dan penuh dengan kekacauan, apakah Bodhisattva akan datang ke tempat yang penuh pikiran mengganggu? Banyak orang melafalkan paritta, bermeditasi, atau bersujud kepada Buddha, pikirannya justru dipenuhi oleh berbagai pikiran liar, bahkan muncul niat yang tidak hormat kepada Bodhisattva. Coba pikirkan, betapa sulitnya mengendalikan pikiran sendiri. Buddha ada di dalam hati, dan pencerahan sejati datang dari kesadaran diri. Ketika kita tidak bisa berpikiran terbuka, kita harus berusaha membuat diri sendiri berpikiran terbuka.

Ketika hati tidak memiliki perasaan, kita harus membangkitkan perasaan di dalam hati. Terima kasih kepada Bodhisattva, harus bersyukur. Belajar untuk melepaskan diri sendiri, maka barulah bisa belajar melepaskan kerisauan.

Seseorang yang harus benar-benar memperoleh kebebasan batin dan tidak boleh terikat oleh hal-hal duniawi. Jika seseorang ingin membebaskan dirinya, ia harus berpikir: "Di dalam hati saya, tidak ada satu pun benda atau hal yang bisa membuat saya merasa tidak bisa melepaskannya." Jika hari ini kamu berkata, "Saya ingin membeli rumah, Master Lu, saya sudah melepaskan segalanya, asal urusan rumah ini selesai saja," banyak orang datang dan berkata, "Master Lu, saya benar-benar sudah sadar, saya sudah melepaskan segalanya, saya sudah tercerahkan! Bisakah Anda lihat anak saya nanti masuk universitas mana?" Melepaskan yang sesungguhnya adalah benar-benar terbebaskan, berpikiran terbuka dan tidak masalah.

Katakan padamu, sekarang anak yang sudah dibesarkan tidak bisa sepenuhnya diandalkan. Saya bertanya pada kalian, berapa banyak anak zaman sekarang yang benar-benar berbakti? Hanya mereka yang menekuni Dharma yang masih memiliki rasa bakti. Beberapa orang tua sungguh bodoh. Awalnya mereka sangat baik kepada anaknya, sehingga anak itu memiliki rasa terima kasih — “Terima kasih, Ayah. Terima kasih, Ibu.” Namun, seiring anak tumbuh besar, orang tua berkata, “ Saya beri tahu kamu, saya sedang berinvestasi padamu. Saya begitu baik padamu. Saya dan ayahmu berdua hidup hemat, bekerja keras agar kamu bisa kuliah. Nanti kalau kamu sudah besar, kamu harus memberi kami uang, membalas budi kami, harus merawat kami, kami mengandalkanmu di masa tua!” Sejak saat itu, anak mulai merasa bahwa semua kebaikan orang tuanya adalah hal yang seharusnya, karena suatu hari nanti ia harus membalasnya. Tapi coba pikir sekarang, adakah anak yang benar-benar membalas budi orang tuanya setelah ia dewasa? Yang datang kebanyakan untuk menagih utang, mana ada yang

datang untuk membayar utang? Mereka yang datang untuk membayar utang jarang terlihat, sedangkan yang datang untuk menagih utang sangatlah banyak.

Kita sebagai manusia yang menekuni ajaran Buddha Dharma harus belajar untuk menghadapi kenyataan. Hari ini tidak bahagia, itu adalah kenyataan, tidak apa-apa, besok akan bahagia. Kita harus melampaui kenyataan. Hari ini sedih bukan berarti akan selamanya sedih; hari ini patah hati, nanti akan menemukan seseorang yang baru dan lebih baik; hari ini ditindas oleh orang lain, itu berarti kamu sedang belajar menahan diri dan kesabaran. Di rumah, kamu akan perlahan-lahan mengerti bagaimana cara menyayangi orang lain. Jadi, dari kesalahan diri sendiri, belajarlah untuk bersyukur; dari interaksi diri dengan orang lain, belajarlah untuk memahami welas asih.

Mengapa praktisi Buddhis pada akhirnya bisa berhasil? Karena justru dalam kesulitan, rintangan, dan

jalan yang berliku barulah bisa mencapai keberhasilan. Jalan yang benar di dunia ini penuh dengan penderitaan dan perubahan! Siapa pun yang ingin berhasil harus siap menanggung kesulitan. Di dunia ini, kita harus belajar "memakan" dua hal: satu adalah menanggung penderitaan, dan satu lagi adalah menerima kerugian. Dirugikan sebenarnya adalah sebuah keuntungan. Misalnya, ketika seseorang tidak berbicara tetapi dimarahi orang lain, ia dirugikan, namun setelah itu orang lain tidak akan berkata apa-apa lagi. Seseorang di dalam bus kakinya terinjak oleh orang lain, lalu ia marah besar dan memaki-maki. Orang yang menginjaknya tidak berkata apa-apa, dan juga tidak meminta maaf. Akhirnya, semua orang di sekitar justru membelanya: "Orang itu sudah diam saja, kenapa kamu masih memarahinya? Terinjak ya terinjak saja, apa sampai patah? Seseorang mengerti bahwa "dirugikan" itu sebenarnya adalah "untung" . Orang yang terus memaki akhirnya hanya membawa pulang segunung amarah. Kemarahan itu muncul dari diri sendiri, tidak ada yang memaksa kamu untuk marah. Jika kamu tidak

marah, tidak seorang pun punya kuasa membuatmu marah. Bila marah sampai jatuh sakit, tak ada seorang pun yang akan menggantikannya .

Melampaui kenyataan, tahu bahwa kerisauan di dunia ini tiada hentinya, maka kita harus memutuskan penderitaan. Seseorang yang berjuang mati-matian demi mengejar hal-hal duniawi, seringkali adalah orang yang gagal. Harus menyesuaikan jodoh. "Hari ini saya bisa diterima di universitas, terima kasih kepada Guan Shi Yin Pu Sa, terima kasih kepada orang tua saya."

"Hari ini saya memiliki keluarga yang baik, saya bersyukur." "Hari ini saya kehilangan sesuatu, saya juga tidak melekat padanya." Jangan bersikeras dengan pikiran seperti, "Saya harus mendapatkannya, apa pun harganya," pada akhirnya, itu sering membawa kegagalan. Lihatlah pernikahan para bintang film — kadang baik, kadang buruk; sebentar melamar, sebentar bercerai. Manusia tidak bisa menjaga apa yang dimilikinya karena sifat tamak. Semakin tamak, semakin

berubah; semakin berubah, semakin tamak. Tamak hingga akhirnya, orangnya akan berubah sepenuhnya, tetapi semua yang diperoleh dari ketamakan pun lenyap begitu saja. Tidak tamak adalah yang paling mulia; tidak tamak berarti memiliki kebijaksanaan.

Seorang ibu muda datang ke sebuah restoran cepat saji sambil menggendong bayinya. Anak itu sangat haus, tetapi restoran tersebut hanya menjual minuman seperti Sprite dan Cola, yang tidak cocok untuk bayi. Akhirnya, sang ibu melihat ada mesin air minum di dalam restoran. Ia pun berkata kepada pelayan, "Pelayan, tolong bantu kami tuangkan segelas air putih, boleh?" Pelayan melihat bahwa ibu itu tidak membeli apa pun, lalu segera berkata, "Mesin air itu hanya untuk karyawan. Kalau mau minum, kalian bisa beli Cola atau Sprite." Ibu itu menjawab dengan sopan, "Maaf, anak saya tidak bisa minum minuman seperti itu. Bisakah kamu memberikan saya segelas air putih saja?" Pelayan menjawab, "Kalau begitu, bawa gelas sendiri." Ibu itu

tidak punya gelas. Ia melihat di dekat mesin air ada gelas kertas sekali pakai, lalu berkata, "Pelayan, bisakah kamu memberikan saya satu gelas kertas itu? Saya mau beli, saya bayar." "Itu hanya untuk penggunaan internal, tidak dijual untuk pelanggan." Ibu itu sangat kesal, tidak berdaya, akhirnya ia menggendong anaknya dan pergi. Beberapa waktu kemudian, ibu itu menceritakan kejadian hari itu kepada tetangganya. Setelah mendengarnya, sang tetangga merasa sangat marah.

"Restoran itu terlalu pelit, saya tidak akan pergi ke sana lagi." Tetangga itu kebetulan tinggal di sebelah seorang guru sekolah menengah, dan sekolahnya itu berada tepat di samping restoran cepat saji tersebut. Setiap siang, semua murid berseragam sekolah berbaris panjang untuk membeli makanan di sana. Suatu hari, saat sedang mengajar, guru itu menceritakan kejadian itu kepada para muridnya. Setelah mendengarnya, para murid berkata, "Restoran itu tidak punya hati nurani, segelas air saja tidak boleh. Mulai sekarang, kami tidak akan pergi ke sana lagi." Restoran cepat saji itu tetap buka setiap hari, tetapi tidak ada yang tahu pasti sejak

kapan usaha restoran itu menjadi sepi. Padahal dulu, setiap hari restoran itu selalu penuh, terutama dengan para siswa berseragam sekolah yang berbaris panjang untuk membeli makanan. Meskipun pihak restoran berusaha memperbaiki keadaan dengan berbagai cara—seperti mengadakan “makan berhadiah” , “diskon paket” , dan “pemberian hadiah gratis” namun suasana di dalam restoran tetap saja sepi. Tak lama kemudian, di sebelah restoran cepat saji itu bermunculan toko-toko baru: kedai pangsit, warung mi, dan toko soya. Hingga akhirnya, pada suatu hari, restoran cepat saji itu pun tutup. Ketika para karyawan membereskan barang-barang dan bersiap pergi, tak seorang pun menyangka bahwa akhir yang menyedihkan itu mungkin berawal hanya dari segelas air yang ditolak dengan dingin hati.

Apa pun yang kita lakukan, tidak terlihatnya akibat bukan berarti tidak ada akibat. Di rumah, jika kita sering mengucapkan kata-kata yang hangat, maka suasana

rumah yang penuh kehangatan akan terbentuk. Namun jika setiap hari kita mengucapkan kata-kata kasar, seiring waktu berjalan, rumah itu akan membeku. Es yang setebal tiga kaki tidak terbentuk dalam satu hari. Setiap keluarga yang hancur selalu berawal dari sikap dingin hingga akhirnya berujung pada kehancuran. Berharap semua orang menghargai jodoh dan karma, menggunakan kehangatan hati untuk menyentuh orang lain, agar orang lain mendapatkan lebih banyak kehangatan. Inilah hati-pikiran seorang praktisi Buddhis, inilah hati yang welas asih.

Praktisi Buddhis tahu bahwa jika tidak menanam kebaikan, tidak akan ada rezeki yang terkumpul. Seseorang yang tidak memiliki hati yang baik, seberapa lama pun waktunya, tidak akan memiliki keberuntungan dalam rezeki. Mengabaikan pelanggan sama saja dengan menjatuhkan batu ke kaki sendiri. Di dunia ini, segelas air yang diberikan dengan tulus dapat menghangatkan hati seseorang. Beberapa hari ini di sini,

kita begitu banyak relawan menyajikan air hangat dan kotak makan, itu adalah wujud dari niat baik yang tulus, bisa membuat hati terasa hangat. Setiap kata yang baik dan setiap perbuatan yang baik dapat membuat hati kita semakin hangat dan menjadikan dunia ini lebih penuh harapan. Keindahan hidup berasal dari setiap rincian kecil dalam kehidupan. Keberhasilan praktisi Buddhis berasal dari mengamalkan semua perbuatan baik. Selama kita terus belajar ajaran Buddha Dharma dan menyingkirkan sikap dingin di Alam Manusia, dunia ini pasti akan menjadi lebih indah.

Seseorang yang tahu menaati sila, memahami aturan dan hukum, ketika melihat lampu merah harus berhenti, hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan, tidak boleh dilakukan. Baik di rumah, di tempat kerja, maupun di masyarakat, tidak boleh berbuat salah, ini adalah menjalankan sila. Ketika melihat sesuatu yang bagus, tetapi bukan milikmu, maka kamu tidak boleh mengambilnya. Menaati sila berarti menutup kebocoran

pada berkah kebajikan. Seseorang yang menjalani sila akan memperoleh berkah; sedangkan berkah kebajikan yang bocor berasal dari enggan untuk menjalani sila. Banyak orang telah melakukan banyak jasa kebajikan, tetapi karena mulutnya suka memarahi orang, akhirnya seperti membakar habis "hutan kebajikan" . Misalnya, ia mengeluarkan uang untuk menjamu orang makan; semua orang makan dengan gembira. Namun pada akhirnya ia berkata: "Hari ini saya mengundang kalian, karena saya tahu kalian semua orang yang pelit, jadi saya sengaja menjamu kalian makan." Tutuplah kebocoran pada berkah kebajikan diri sendiri. Apa pun suara dari dunia luar, tetaplah mendengarkan "suara Buddha" di dalam hatimu. Orang lain mungkin berkata, "Orang ini sangat jahat," namun Bodhisattva berkata, "Setiap makhluk memiliki sifat Kebuddhaan, mungkin ia memiliki kesulitan yang tidak dapat diungkapkan." "Orang ini mencuri barang," "Ah masa? Dia tidak semiskin itu sampai harus mencuri barang seperti ini." "Istrimu terlihat berjalan-jalan di jalan bersama seorang pria," "Tidak mungkin, istriku

sangat setia kepadaku,” dan kamu pun merasa tenang!

“Istriku bersama pria siapa?” Langsung naik pitam, pulang ke rumah dan bertanya, “Hari ini kamu pergi dengan pria siapa?!” “Iya, aku bersama ayahmu — menemani beliau membeli tongkat jalan, memangnya kamu masih mau menuduhku seperti apa? Tidak punya hati nurani!” Bagaimana datangnya kerisauan? Diri sendiri yang mendatangkannya, terdengar dari telinga. Bagi orang yang tidak ingin dipenuhi kerisauan, keenam indra harus dijaga tetap murni — mata, telinga, hidung, lidah, tubuh, dan pikiran harus terjaga. Jangan mendengar hal yang tidak seharusnya didengar, jangan berkata hal yang tidak seharusnya dikatakan, dan jangan melihat hal yang tidak seharusnya dilihat. Apa pun yang kita hadapi, harus berpikir: “Ini adalah ujian yang diberikan Bodhisattva kepadaku. Bodhisattva mengujiku untuk melihat apakah aku akan marah — maka aku tidak akan marah.” Bodhisattva berkata: “Ada begitu banyak makanan lezat, apakah kamu mau memakannya?” “Tidak, saya vegetarian.” Bodhisattva berkata: “Merek terkenal ini sedang diskon, belilah!”

“Tidak, saya tidak beli — Bodhisattva sedang menguji saya!” Ketika kalian bisa berpikir seperti itu, berarti kalian telah berhasil melewati ujian tersebut.

Manusia tidak boleh menjadi budak dari tubuh dan nafsunya. Apa pun yang kamu sukai, jika kamu terlalu melekat padanya, kamu akan menjadi budaknya. Jika kamu menyukai uang, setiap hari bekerja keras dan belajar, menghasilkan uang. Jika kamu menyukai seorang wanita, dan dia berkata, “Aku mau menikah denganmu asal kamu membelikanku rumah besar,” lalu kamu bekerja keras tanpa henti demi memenuhi keinginannya, maka kamu telah menjadi budaknya. Pembebasan sejati itu dari hati yang benar-benar bebas. Memahami kebenaran adalah kebijaksanaan. Orang yang benar-benar dapat membebaskan dirinya adalah orang yang berjalan di jalan benar dalam menekuni ajaran Buddha Dharma.

Sebagai manusia, jangan mengira bahwa dirimu memiliki kemampuan berbicara yang baik adalah segalanya. Dalam kitab Zhuangzi ada sebuah kisah tentang seseorang yang sangat pandai berdebat. Dengan kepandaiannya berbicara, ia berhasil mengalahkan lawannya dan merasa sangat bangga: "Lihat, Aku menang lagi, Aku berhasil mengalahkannya." Namun Zhuangzi berkata kepadanya, "Sebenarnya, bagi dirimu sendiri, kamu sepenuhnya kalah." Orang itu bertanya, "Mengapa begitu, Zhuangzi?" Zhuangzi menjawab, "Karena dengan kemampuan debatmu yang tinggi, kamu membuat kebenaran orang lain tampak tidak berarti. Orang itu kehilangan harga diri dan gengsi, dia pasti akan menaruh iri serta kebencian padamu." Itulah yang disebut memutuskan hubungan baik dengan orang lain dan menumbuhkan keinginan balas dendam dalam hati mereka. Ingatlah, ketika saatnya melepaskan, lepaskanlah. Ketika seharusnya memaafkan, maafkanlah. Memberi jalan bagi orang lain berarti juga memberikan jalan keluar bagi diri sendiri.

Di dunia ini, kita harus berusaha keras untuk menjadikan setiap lawan kita sebagai teman. Kasih sayang, kedamaian, dan toleransi adalah harta paling berharga bagi umat manusia. Bersikap baik kepada orang lain adalah kekayaanmu sendiri. Lautan dapat menaungi ratusan sungai karena luasannya. Pikirkanlah, betapa besarnya lautan, hal apa yang tidak bisa ia tampung? Konfusius berkata tentang “jalan tengah” : Praktisi Buddhis melakukan segala hal dengan sepenuh hati, tetapi jangan melekat di dalam hati, itulah jalan tengah. Bersikap baik kepada orang lain, jangan disimpan di hati. Ketika orang lain berbuat baik kepadamu, simpanlah rasa syukur di dalam hati.

Bagi praktisi Buddhis, segalanya muncul karena karma dan jodoh, dan juga lenyap karena karma dan jodoh. Tidak ada seorang pun yang akan menemanimu sampai pada detik terakhir kehidupanmu. Semuanya adalah jalinan jodoh. Ketika kamu memiliki jodoh, hargailah dengan sungguh-sungguh. Ketika kamu

kehilangan jodoh, terimalah dengan hati penuh rasa syukur. Sebagai manusia pun seperti itu, jangan menganggap segala hal di dunia ini terlalu nyata. Segala sesuatu di dunia ini lahir tidak membawa apa-apa datang dan mati tidak membawa apa-apa pergi. Hidup ini bagaikan mimpi, jangan menganggapnya sungguh-sungguh nyata. Hati memiliki kerisauan itu karena kita belum menjalani hidup dengan tepat. Jika kita bisa hidup dengan tepat, makna sejati kehidupan adalah memikirkan orang lain, merasakan kesedihan mereka, dan turut berbahagia atas kebahagiaan mereka. Jika ingin hidup dengan bahagia dan bebas, maka harus menjalani hidup yang biasa-biasa saja. Jika ingin hidup dengan gemilang, maka bersiaplah menanggung penderitaan. Jika ingin hidup lebih panjang, maka harus hidup dengan sederhana.

Steve Jobs pernah berkata sebuah kalimat. Seseorang bertanya kepadanya, "Dari mana asal kesuksesan Anda?" Jobs menjawab, "Karena saya

memiliki kebijaksanaan yang cerdas.” Orang itu bertanya lagi, “Dari mana datangnya kecerdasan Anda?” Jobs menjawab, “Kecerdasan berasal dari pengalaman saya.” “Lalu, dari mana pengalaman itu datang?” “Pengalaman berasal dari kegagalan yang tak terhitung banyaknya!” Kegagalan di dunia ini bukanlah kegagalan yang sesungguhnya, tetapi kehilangan nyawa itu barulah kegagalan yang sesungguhnya. Hari ini kita memiliki kehidupan, memiliki kebijaksanaan duniawi; orang yang meneladani Bodhisattva memiliki kebijaksanaan Bodhisattva, kita harus maju dengan berani. Kebijaksanaan sejati lahir dari welas asih dan kebaikan hati. Gunakan hati yang welas hati asih untuk memperlakukan orang lain dan semua makhluk dengan baik, kita akan memperoleh kebahagiaan yang tiada batas. Jika ingin bahagia, buatlah orang lain bahagia terlebih dahulu. Ketika Master membuat kalian bahagia, saya pun merasa bahagia sekali. Guan Shi Yin Pu Sa membuat semua makhluk bahagia dan sukacita Dharma. Jika setiap orang belajar Dharma, coba kalian semua

katakan, apakah Guan Shi Yin Pu Sa akan merasa bahagia?

fó xìng cháng zhù fó yuán cháng cún xià
佛性常住 佛缘长存 (下)

nián yuè rì xīn jiā pō shì jiè fó yǒu jiàn miàn huì
2015 年 4 月 10 日 新加坡世界佛友见面会

lú jūn hóng tái zhǎng kāi shì
卢军宏台长开示

kuài lè bú shì qiú lái de kuài lè shì zì jǐ dài lái de jīn
快乐不是求来的，快乐是自己带来的，今
tiān nǐ men lái zuò yì gōng lái xué fó lái dǒng de gèng duō
天你们来做义工、来学佛、来懂得更多
de rén shēng zhé xué nǐ men shì zì jǐ jiù zì jǐ pú sà zuì nán
的人生哲学，你们是自己救自己，菩萨最难
jiù de jiù shì zì jǐ dōu bù xiǎng jiù zì jǐ de rén bù gěi zì jǐ
救的就是自己都不想救自己的人，不给自己
gǎi zhèng quē diǎn jī huì de rén hěn nán jiù dù duō shǎo rén yì
改正缺点机会的人很难救度。多少人一
shēng huó zài yú chī zhōng chī lái zhǐ dào qíng wú xiàn jué
生活在愚痴中，“痴来只道情无限，觉
hòu cái zhī sè shì kōng yí gè rén fā chī le jiù rèn gǎn jué
后才知色是空”，一个人发痴了，就认感觉
dào gǎn qíng tài hǎo le zhè ge gǎn qíng nà ge gǎn qíng zhè ge
到感情太好了，这个感情那个感情，这个
bú fàng nà ge bú fàng zhè ge duì wǒ hěn hǎo nà ge duì wǒ hěn
不放那个不放，这个对我很好那个对我很
hǎo fā chī le děng dào bèi rén jiā pāo qì le lú tái
好，发痴了；等到被人家抛弃了，“卢台

zhǎng yuán lái tā bú shì zhēn de ài wǒ wǒ yào niàn jǐ zhāng
长，原来他不是真的爱我，我要念几张
xiǎo fáng zi a yí qiè de qíng gǎn yí qiè de rén shēng
小房子啊？”一切的情感、一切的人生，
dōu shì kōng de bú yào duì rèn hé shì qing tài zhí zhuó de zhuī qiú
都是空的。不要对任何事情太执著地追求，
jiù yí dìng bú huì fā chī fā dāi
就一定不会发痴发呆。

wǒ men xué fó yào cóng tòng kǔ dāng zhōng zhǎo huí zì wǒ
我们学佛要从痛苦当中找回自我，
zài rén jiān měi gè rén dōu huì tòng kǔ tòng de nán shòu dàn
在人间每个人都会痛苦，痛的难受，但
shì yào zhǎo huí zì wǒ méi yǒu guān xì wǒ zhǎo dào le fó
是要找回自我，“没有关系，我找到了佛
fǎ jiù suàn wǒ guò qù zuò cuò hěn duō dàn shì cóng jīn tiān kāi
法，就算我过去做错很多，但是从今天开
shǐ wǒ bú zuò cuò le wǒ shì gè hǎo rén wǒ zhǐ zuò hǎo shì
始我不做错了，我是个好人，我只做好事，
guò qù jiù shì guò qù wǒ bù zhuī qiú guò qù yīn wei zhuī qiú
过去就是过去，我不追求过去，因为追求
guò qù de rén yǒng yuǎn kàn bú dào jiāng lái ” wǒ men xué fó
过去的人永远看不到将来。”我们学佛
rén xiǎng kàn dào měi hǎo de jiāng lái jiù yào shě qù wǒ men
人，想看到美好的将来，就要舍去我们
de guò qù yào zhǎo huí zì wǒ cóng shāng hài zhōng zhǎo chū
的过去。要找回自我，从伤害中找出

rén shēng de fāng xiàng bèi bié rén shāng hài de rén huì gèng yǒu
人 生 的 方 向 ， 被 别 人 伤 害 的 人 会 更 有
yì lì gèng jiā jiān qiáng cóng nǎ lǐ diē xià qù néng gòu pá
毅 力 、 更 加 坚 强 ， 从 哪 里 跌 下 去 ， 能 够 爬
qǐ lái de jiù méi yǒu diē xià qù guò pá bù qǐ lái de jiù shì
起 来 的 ， 就 没 有 跌 下 去 过 ， 爬 不 起 来 的 就 是
yǒng yuǎn diē dǎo le
永 远 跌 倒 了 。

xué fó huì shǐ zì jǐ gèng jiā jiān qiáng rén shēng de dé shī
学 佛 会 使 自 己 更 加 坚 强 ， 人 生 的 得 失
nán gū liang jīn tiān dé le míng tiān shī qù le hòu tiān shī le
难 估 量 ， 今 天 得 了 明 天 失 去 了 ， 后 天 失 了
dà hòu tiān yòu dé le nán yǐ zhǎng wò píng héng diǎn rén jiù
大 后 天 又 得 了 ， 难 以 掌 握 平 衡 点 ， 人 就
zài dé shī zhī zhōng bǎ lì yì kàn tài zhòng de rén huì sàng shī
在 得 失 之 中 。 把 利 益 看 太 重 的 人 ， 会 丧 失
zì jǐ de fǎ shēn huì mìng fǎ shī wèi shén me yào chū jiā jiù
自 己 的 法 身 慧 命 ， 法 师 为 什 么 要 出 家 ， 就
shì bù xiǎng diū shī fǎ shēn huì mìng tā men liǎng xiù qīng fēng
是 不 想 丢 失 法 身 慧 命 ， 他 们 两 袖 清 风 ，
méi yǒu zhí dé zì jǐ fàng bú xià de dōng xī bù bǎ lì yì kàn tài
没 有 值 得 自 己 放 不 下 的 东 西 ， 不 把 利 益 看 太
zhòng bù chū jiā de rén lì yào fàng xià míng yào pāo qì
重 。 不 出 家 的 人 ， 利 要 放 下 ， 名 要 抛 弃 ，
jiù huì dé dào zhì huì zhī shēn nà jiù shì huì mìng
就 会 得 到 智 慧 之 身 ， 那 就 是 慧 命 。

lǐ jiě xiū xíng de zhēn dì jiù shì cān wù lǐ jiě xiū xíng de
理解修行的真谛就是参悟。理解修行的
zhēn dì dào dǐ xiū xíng shì wèi shén me dǒng de le wèi shén
真谛，到底修行是为什 么， 懂得了为什
me jiù kāi wù le shí xiàn xiū xīn de jiè lǜ fó tuó niè pán zhī
么， 就开悟了。实现修心的戒律， 佛陀涅槃之
qián zhòng dì zǐ guī zhe shuō fó tuó nín zǒu le wǒ men
前， 众弟子跪着说：“佛陀您走了，我们
zěn yàng xiū fó tuó shuō yǐ jiè wéi běn xiū xīn de
怎样修？”佛陀说：“以戒为本。”修心的
rén shǒu xiān yào dǒng jiè lǜ jiè lǜ fēi cháng fēi cháng zhòng yào ,
人首先要懂戒律，戒律非常非常重要，
suǒ yǐ yào jiè shí xiū jiù shì xiū xīn de jiè lǜ shí shí zài zài de
所以要戒。实修就是修心的戒律，实实在在地
xiū bù shuō huǎng huà měi tiān rèn rèn zhēn zhēn de niàn jīng
修，不说谎话，每天认认真真地念经。
yào zhēn zhèng dǒng de xué huì rěn rǔ bō luó mì jiù shì rěn nài
要真正懂得学会忍辱波罗蜜，就是忍耐，
xiān yào rěn nài dào hòu lái bú shì rěn wú kě rěn ér shì méi
先要忍耐，到后来不是忍无可忍，而是没
shén me kě yǐ rěn de xiǎng tōng le yǒu shén me hǎo rěn de
什么可以忍的，想通了，有什么好忍的？
yòng pú sà de huà jiǎng rěn bú shì zuì gāo jìng jiè wú rěn wú
用菩萨的话讲，忍不是最高境界，无忍，无
shēng fǎ rěn yào tiáo jié hǎo zì jǐ de xīn tài zhuǎn fán nǎo de
生法忍。要调节好自己的心态，转烦恼得
jìng jiè méi yǒu fán nǎo de rén jiù shì yí gè yǒu jìng jiè de rén
境界，没有烦恼的人就是一个有境界的人。

měi gè xué fó rén de liáng xīn yǔ běn xìng shì měi yí gè xué
每个学佛人的良心与本性是每一个学
fó rén zuì gōng zhèng de shěn pàn guān nǐ xiū de hǎo bu hǎo
佛人最公正的审判官，你修得好不好
yòng liáng xīn xiǎng yi xiǎng liáng xīn běn xìng shì zì jǐ piàn bù
用良心想一想，良心本性是自己骗不
liǎo de qí tā dōu kě yǐ piàn nǐ liáng xīn shì běn xìng fó suǒ
了的，其他都可以骗你。良心是本性佛所
zài zhī chù pú sà dào nǐ shēn shàng lái zài nǐ xīn shàng yǒu
在之处。菩萨到你身上来在你心上，有
liáng xīn de rén pú sà lái le méi yǒu liáng xīn de rén pú sà zěn
良心的人菩萨来了，没有良心的人菩萨怎
me lái rú guǒ bú zài xīn shàng pú sà néng dào nǐ shēn shàng
么来？如果不在心上，菩萨能到你身上
nǎ ge dì fang nǎo zi zhōng āng zāng de bù dé liǎo zá niàn
哪个地方？脑子里肮脏得不得了，杂念
duō de bù dé liǎo pú sà huì dào zá niàn duō de dì fang ma
多得不得了，菩萨会到杂念多的地方吗？
hěn duō rén niàn jīng dǎ zuò yī bài fó nǎo zi lǐ zá niàn fēn fēi
很多人念经打坐、一拜佛脑子里杂念纷飞，
shèn zhì shēng chū duì pú sà bú jìng de yì niàn xiǎng yi xiǎng
甚至生出对菩萨不敬的意念，想一想
kòng zhì zì jǐ de yì niàn duō nán a fó zài xīn zhōng zì jué zì
控制自己的意念多难啊。佛在心中自觉自
wù zì jǐ yǒu shí hou xiǎng bù tōng yào ràng zì jǐ xiǎng tōng
悟，自己有时候想不通，要让自己想通；
zì jǐ méi yǒu gǎn jué yào ràng zì jǐ xīn yǒu gǎn jué gǎn ēn
自己没有感觉，要让自己心有感觉，感恩

pú sà yào gǎn xiè xué huì fàng xià zì jǐ cái huì xué huì fàng
菩萨，要感谢。学会放下自己，才会学会放
xià fán nǎo
下烦恼。

yí gè rén yào zhēn zhèng de huò dé xīn líng de jiě tuō bù néng
一个人要真正的获得心灵的解脱不能
bèi wù zhì suǒ qiān yí gè rén xiǎng jiě tuō zì jǐ yào xiǎng yī
被物质所牵。一个人想解脱自己，要想一
xiǎng wǒ xīn zhōng méi yǒu yí yàng wù zhì néng gòu ràng wǒ gǎn
想：我心中没有一样物质能够让我感
shòu dào wǒ bù néng fàng xià de rú guǒ nǐ jīn tiān shuō
受到、我不能放下的。如果你今天说，
wǒ xiǎng mǎi gè fáng zi lú tái zhǎng wǒ shén me dōu fàng
“我想买个房子，卢台长，我什么都放
xià le wǒ jiù zhè ge fáng zi jiě jué le jiù hǎo le yǒu hěn
下了，我就这个房子解决了就好了”，有很
duō rén pǎo guò lái shuō shī fu a wǒ zhēn de xiǎng tōng
多人跑过来说：“师父啊！我真的想通
le wǒ shén me dōu fàng xià wǒ kāi wù le nǐ bāng wǒ
了，我什么都放下，我开悟了！——你帮我
kàn kàn ér zi yǐ hòu kǎo shén me dà xué hǎo ma zhēn zhèng
看看儿子以后考什么大学好吗？”真正
fàng xià shì zhēn zhèng de jiě tuō xiǎng kāi le wú suǒ wèi le
放下是真正的解脱，想开了，无所谓了。

gào sù nǐ xiàn zài hái zǐ yǎng dà kào bú zhù wǒ wèn nǐ
告诉你，现在孩子养大靠不住，我问你
men xiàn zài yǒu jǐ gè hái zǐ shì xiào shùn de jiù xué fó de
们，现在有几个孩子是孝顺的？就学佛的
rén hái xiào shùn yǒu xiē bà mā zhēn de hěn shǎ běn lái duì hái
人还孝顺。有些爸妈真的很傻，本来对孩子
zi hěn hǎo hái zǐ yǒu yí fèn gǎn ēn xīn xiè xiè bà ba xiè xiè
子很好，孩子有一份感恩心，谢谢爸爸，谢谢
mā ma hòu lái màn màn zhǎng dà fù mǔ shuō wǒ gào sù
妈妈。后来慢慢长大，父母说“我告诉
nǐ a wǒ xiàn zài zài nǐ shēn shàng tóu zī a wǒ duì nǐ zhè
你啊，我现在在你身上投资啊，我对你这
me hǎo gēn nǐ bà ba liǎng gè rén shěng chī jiǎn yòng péi yǎng
么好，跟你爸爸两个人省吃俭用，培养
nǐ dú dà xué nǐ yǐ hòu dà qǐ lái yào gěi wǒ men qián de nǐ
你读大学，你以后大起来要给我们钱的，你
yào huí bào wǒ men de nǐ yào yǎng wǒ men de wǒ men lǎo le
要回报我们的，你要养我们的，我们老了
kào nǐ de hái zǐ cóng cǐ yǐ hòu jué de bà ba mā ma duì tā
靠你的！”孩子从此以后觉得爸爸妈妈对他
shì yīng gāi de yīn wei yǐ hòu dà qǐ lái yào huán de xiàn zài
是应该的，因为以后大起来要还的。现在
xiǎng xiǎng nǎ ge hái zǐ dà qǐ lái huán nǐ men a lái de dōu shì
想想哪个孩子大起来还你们啊？来的都是
tǎo zhài de nǎ lái de huán zhài de a huán zhài de liǎo wú
讨债的，哪来的还债的啊？还债的了无
zōng yǐng yào zhài de bǐ bǐ jiē shì
踪影，要债的比比皆是。

wǒ men zuò rén xué fó yào xué huì miàn duì xiàn shí jīn tiān
我们做人学佛要学会面对现实，今天
bù kāi xīn jiù shì xiàn shí wú suǒ wèi míng tiān huì kāi xīn yào
不开心就是现实，无所谓，明天会开心；要
chāo yuè xiàn shí jīn tiān nán guò le bú dài biǎo yǒng yuǎn nán
超越现实，今天难过了不代表永远难
guò jīn tiān shī liàn le huì zhǎo dào yí gè xīn de gèng hǎo de
过，今天失恋了会找到一个新的更好的，
jīn tiān bèi rén qī fu shuō míng nǐ xué huì rěn rǔ le nǐ zài jiā
今天被人欺负，说明你学会忍辱了，你在家
lǐ jiù huì màn màn dǒng de zěn me yàng ài hù bié rén suǒ yǐ
里就会慢慢懂得怎么样爱护别人。所以，
cóng zì jǐ de shī wù dāng zhōng xué huì gǎn ēn cóng zì jǐ duì
从自己的失误当中学会感恩，从自己对
bié rén de jiē chù dāng zhōng xué huì yào dǒng de cí bēi
别人的接触当中学会要懂得慈悲。

xué fó rén zuì hòu wèi shén me néng chéng gōng jiù shì zài
学佛人最后为什么能成功，就是在
jiān nán cuò zhé qū zhé de qíng kuàng xià cái huì chéng gōng
艰难挫折、曲折的情况下才会成功。
rén jiān zhèng dào shì cāng sāng yào xiǎng chéng gōng de rén jiù
人间正道是沧桑！要想成功的人就
děi chī kǔ zài rén jiān xué huì chī liǎng yàng dōng xī yí gè chī
得吃苦。在人间学会吃两样东西，一个吃
kǔ yí gè chī kuī chī kuī jiù shì pián yi bù jiǎng huà bèi rén
苦，一个吃亏。吃亏就是便宜，不讲话被人

jiā mà chī kuī le rén jiā jiù bù jiǎng le yí gè rén zài gōng
家骂，吃亏了，人家就不讲了。一个人在公

chē shàng bèi bié rén cǎi le yì jiǎo tā jiù pīn mìng mà duì fāng
车上被别人踩了一脚，她就拼命骂，对方

bù jiǎng huà yě bù péi lǐ zuì hòu suǒ yǒu rén dōu bāng tā
不讲话也不赔礼，最后所有人都帮他，

rén jiā dōu bù shuō huà le hái yào mà shén me a cǎi le
“人家都不说话了，还要骂什么啊？踩了

jiù cǎi guò le duàn le ma yí gè rén dǒng de chī kuī jiù shì
就踩过了，断了吗？”一个人懂得吃亏就是

pián yi mà le bàn tiān zuì hòu dài zhe yí dù zi qì huí jiā qì
便宜，骂了半天最后带着一肚子气回家。气

shì zì jǐ qì chū lái de méi yǒu rén huì bī nǐ shēng qì zì jǐ
是自己气出来的，没有人会逼你生气，自己

bù shēng qì méi yǒu rén yǒu quán ràng nǐ shēng qì qì chū
不生气，没有人有权让你生气，气出

bìng lái wú rén tì
病来无人替。

chāo yuè xiàn shí zhī dao rén jiān fán nǎo bú duàn jiù yào
超越现实，知道人间烦恼不断就要

duàn fán nǎo yí gè wèi rén jiān de dài jià pīn mìng nǔ lì de rén
断烦恼，一个为人间的代价拼命努力的人，

wǎng wǎng shì shī bài de rén yào suí yuán wǒ jīn tiān néng
往往是失败的人。要随缘，“我今天能

kǎo shàng dà xué xiè xiè guān shì yīn pú sà xiè xiè fù mǔ
考上大学，谢谢观世音菩萨，谢谢父母”，

wǒ jīn tiān yǒu yí gè hǎo de jiā tíng gǎn ēn wǒ jīn
“我今天有一个好的家庭，感恩”，“我今
tiān méi yǒu le wǒ yě bù zhí zhuó bú yào pīn mìng de
天没有了，我也不执著”，不要拼命的
wǒ yí dìng yào zhēng qǔ dào wǒ bù xī dài jià yào dé dào
“我一定要争取到，我不惜代价要得到”，
zuì hòu wǎng wǎng shī bài kàn kàn diàn yǐng míng xīng de hūn yīn
最后往往失败。看看电影明星的婚姻，
yí huìr hǎo yí huìr bù hǎo yí huìr qiú hūn yí huìr
一会儿好一会儿不好，一会儿求婚一会儿
lí hūn rén jiù shì shǒu bú zhù jiù shì tān cái huì yuè tān yuè
离婚。人就是守不住，就是贪，才会越贪越
biàn yuè biàn yuè tān tān dào zuì hòu rén chè dǐ biàn le
变，越变越贪，贪到最后，人彻底变了，
dàn shì tān dào de dōng xi quán bù pǎo guāng le bù tān wéi
但是贪到的东西全部跑光了。不贪为
shàng bù tān jiù shì zhì huì
上，不贪就是智慧。

yǒu yí wèi nián qīng de mǔ qīn bào zhe xiǎo yīng ér lái dào yí
有一位年轻的母亲抱着小婴儿来到一
jiā kuài cān diàn hái zi hěn kě dàn kuài cān diàn mài de dōu shì
家快餐店，孩子很渴，但快餐店卖的都是
xuě bì kě lè bú shì hé hái zi chī zhè wèi mā ma zhōng yú
雪碧、可乐，不适合孩子吃。这位妈妈终于
fā xiàn kuài cān diàn zhōng yǒu yí tái yǐn shuǐ jī kàn jiàn zhī hòu
发现快餐店中有一台饮水机，看见之后

jiù gēn fú wù yuán shuō fú wù yuán má fan nǐ gěi wǒ men
就跟服务员说：“服务员，麻烦你给我们

dào bēi bái shuǐ hǎo ma fú wù yuán yí kàn tā bù mǎi dōng
倒杯白水，好吗？”服务员一看她不买东

xi mǎ shàng jiù shuō yǐn shuǐ jī duì nèi de nǐ men kě
西，马上就说：“饮水机对内的，你们可

yǐ mǎi kě lè xuě bì fú wù yuán duì bu qǐ a hái
以买可乐、雪碧。”“服务员，对不起啊，孩

zi tā bù néng chī zhè xiē dōng xi nǐ néng gěi wǒ yì bēi bái shuǐ
子他不能吃这些东西。你能给我一杯白水

ma ná bēi zi lái nǎ yǒu bēi zi a yí kàn yǐn shuǐ
吗？”“拿杯子来。”哪有杯子啊？一看饮水

jī biān shàng yǒu yí cì xìng de zhǐ bēi fú wù yuán néng
机边上有一次性的纸杯，“服务员，能

bu néng bǎ zhǐ bēi gěi wǒ wǒ lái mǎi wǒ huā qián mǎi ba
不能把纸杯给我？我来买，我花钱买吧。”

duì nèi gōng yìng duì wài bù gōng yìng zhè ge mā ma qì
“对内供应，对外不供应。”这个妈妈气

de méi yǒu bàn fǎ bào zhe hái zi zǒu le hòu lái mā ma gēn
得没有办法，抱着孩子走了。后来妈妈跟

gé bì de lín jū liáo qǐ le dāng tiān de shì qing lín jū tīng le zhī
隔壁的邻居聊起了当天的事情，邻居听了之

hòu fēi cháng qì fèn zhè jiā diàn tài kè bó le wǒ yǐ hòu
后非常气愤：“这家店太刻薄了，我以后

bú qù le zhè ge lín jū de gé bì yòu shì yí gè zhōng xué de
不去了。”这个邻居的隔壁又是一个中学的

lǎo shī xué xiào jiù zài zhè ge kuài cān diàn de biān shàng yí
老师，学校就在这个快餐店的边上，一

dào zhōng wǔ de shí hou suǒ yǒu chuān xiào fú de xiǎo péng you
到 中 午 的 时 候 所 有 穿 校 服 的 小 朋 友
quán bù pái duì zài tā men kuài cān diàn mǎi dōng xi shàng kè
全 部 排 队 在 他 们 快 餐 店 买 东 西。 上 课
de shí hou zhè ge lǎo shī jiù shuō qǐ zhè ge shì qing tóng xué
的 时 候 这 个 老 师 就 说 起 这 个 事 情 ， 同 学
men tīng le zhī hòu shuō zhè jiā diàn zhè me méi liáng xīn
们 听 了 之 后 说 ： “ 这 家 店 这 么 没 良 心 ，
yì bēi shuǐ dōu bù xíng yǐ hòu wǒ men dōu bú qù tā zhè jiā diàn
一 杯 水 都 不 行 ， 以 后 我 们 都 不 去 他 这 家 店
le kuài cān diàn tiān tiān kāi mén dàn shuí yě shuō bù qīng
了。” 快 餐 店 天 天 开 门 ， 但 谁 也 说 不 清
chǔ cóng nǎ tiān kāi shǐ tā de shēng yì biàn de lěng lěng qīng
楚 从 哪 天 开 始 ， 他 的 生 意 变 得 冷 冷 清
qīng ér qiě yǐ qián cān tīng tiān tiān bào mǎn yóu qí shì chuān
清 ， 而 且 以 前 餐 厅 天 天 爆 满 ， 尤 其 是 穿
zhe xiào fú de xué shēng pái zhe cháng duì suī rán shāng diàn wèi
着 校 服 的 学 生 排 着 长 队。 虽 然 商 店 为
le gǎi biàn yíng yè zhuàng kuàng tuī chū le hěn duō de yǒu jiǎng
了 改 变 营 业 状 况 推 出 了 很 多 的 “ 有 奖
jiù cān tàò cān dǎ zhé zèng sòng lǐ pǐn dàn
就 餐 ” 、 “ 套 餐 打 折 ” 、 “ 赠 送 礼 品 ” ， 但
shì diàn lǐ zhào yàng lěng lěng qīng qīng zhè shí hou zài kuài cān
是 店 里 照 样 冷 冷 清 清。 这 时 候 在 快 餐
diàn biān shàng yòu kāi chū shuǐ jiǎo diàn miàn tiáo diàn dòu
店 边 上 又 开 出 水 饺 店 、 面 条 店 、 豆
jiāng diàn zhōng yú yǒu yì tiān zhè jiā kuài cān diàn guān mén le
浆 店 ， 终 于 有 一 天 这 家 快 餐 店 关 门 了。

dāng yuán gōng shōu shì dōng xī lí qù de shí hòu shuí yě méi
当 员 工 收 拾 东 西 离 去 的 时 候 ， 谁 也 没
yǒu xiǎng dào zhè ge bú xìng de jié jú kě néng jiù shì yì bēi shuǐ
有 想 到 ， 这 个 不 幸 的 结 局 可 能 就 是 一 杯 水
de lěng mò a
的 冷 漠 啊！

wǒ men zuò rèn hé shì qing méi kàn dào hòu guǒ bú dài biǎo
我 们 做 任 何 事 情 ， 没 看 到 后 果 不 代 表
méi yǒu hòu guǒ zài jiā lǐ duō shuō jǐ jù wēn xīn de huà wēn
没 有 后 果 ， 在 家 里 多 说 几 句 温 馨 的 话 ， 温
nuǎn de jiā jiù xíng chéng le měi tiān mà yí jù shí jiān cháng
暖 的 家 就 形 成 了 ； 每 天 骂 一 句 ， 时 间 长
le jiā lǐ jiù jié bīng le bīng dòng sān chǐ fēi yí rì zhī hán
了 家 里 就 结 冰 了 ， 冰 冻 三 尺 非 一 日 之 寒 ，
měi yí gè pò suì de jiā tíng dōu shì cóng kāi shǐ de lěng mò dào zuì
每 一 个 破 碎 的 家 庭 都 是 从 开 始 的 冷 漠 到 最
hòu de jié guǒ xī wàng dà jiā zhēn xī yīn yuán yòng xīn zhōng
后 的 结 果 。 希 望 大 家 珍 惜 因 缘 ， 用 心 中
de wēn nuǎn qù gǎn rǎn bié rén ràng bié rén dé dào gèng duō de
的 温 暖 去 感 染 别 人 ， 让 别 人 得 到 更 多 的
wēn nuǎn zhè jiù shì xué fó rén de xīn zhè jiù shì cí bēi xīn
温 暖 ， 这 就 是 学 佛 人 的 心 ， 这 就 是 慈 悲 心 。

xué fó rén dōu zhī dao bù jī shàn zé bú jù cái yí gè
学佛人都知道，不积善则不聚财，一个
méi yǒu shàn xīn de rén shí jiān zài cháng yě méi yǒu cái yùn hū
没有善心的人时间再长也没有财运。忽
shì gù kè jiù shì bān shí tóu zǎ zì jǐ de jiǎo wǒ men zài rén jiān
视顾客就是搬石头砸自己的脚。我们在人间，
yì bēi shuǐ jǔ shǒu zhī láo néng wēn nuǎn rén xīn zhè jǐ tiān zài
一杯水举手之劳能温暖人心。这几天在
zhè lǐ wǒ men zhè me duō de yì gōng duān chū wēn nuǎn de bēi
这里，我们这么多的义工端出温暖的杯
zi hé fàn zhēn de shì yì zhǒng fā xīn huì gǎn dào hěn wēn
子、盒饭，真的是一种发心，会感到很温
nuǎn měi yí jù shàn yán yí jiàn shàn shì huì ràng wǒ men de
暖，每一句善言、一件善事，会让我们的
xīn biàn de gèng wēn nuǎn ràng rén jiān biàn de gèng yǒu xī wàng
心变得更温暖，让人间变得更有希望。
shēng huó de měi hǎo lái zì yú shēng huó měi yí gè xì jié xué
生活的美好来自于生活每一个细节，学
fó rén de chéng gōng lái zì yú zhòng shàn fèng xíng zhǐ yào wǒ
佛人的成功来自于众善奉行。只要我
men jiān chí xué fó qù chú rén jiān de lěng mò zhè ge shì jiè yí
们坚持学佛，去除人间的冷漠，这个世界一
dìng huì biàn de gèng měi hǎo
定会变得更美好。

yí gè rén xué huì shòu jiè dǒng de zūn jì shǒu fǎ kàn
一个人学会受戒， 懂得遵纪守法， 看
jiàn hóng dēng yào tíng xià lái bù gāi zuò de bù néng zuò zài
见红灯要停下来， 不该做的不能做， 在
jiā lǐ zài gōng sī zài shè huì shàng dōu bù néng zuò cuò shì
家里、在公司、在社会上， 都不能做错事
qing jiù shì jiè lǜ kàn dào zhè ge dōng xi hěn hǎo bù gāi
情， 就是戒律。 看到这个东西很好， 不该
shì nǐ de jiù bù néng qù ná shòu jiè jiù shì dǔ zhù fú dé de lòu
是你的就不能去拿。 受戒就是堵住功德的漏
dòng yí gè rén shòu jiè le jiù yǒu fú le fú dé yǒu lòu jiù
洞， 一个人受戒了就有福了； 功德有漏， 就
shì bù kěn shòu jiè hěn duō rén zuò le hěn duō de gōng dé zuǐ
是不肯受戒。 很多人做了很多的功德， 嘴
ba mà rén huǒ shāo gōng dé lín huā qián qǐng rén jiā chī fàn
巴骂人， 火烧功德林； 花钱请人家吃饭，
yì zhuō rén chī de kāi kāi xīn xīn zuì hòu jīn tiān qǐng nǐ
一桌人吃得开开心心， 最后： “今天请你
men lái wǒ zhī dao nǐ men dōu hěn xiǎo qì de suǒ yǐ wǒ tè
们来， 我知道你们都很小气的， 所以我特
bié qǐng nǐ men chī fàn a dǔ zhù zì jǐ de fú dé lòu dòng
别请你们吃饭啊。” 堵住自己的功德漏洞，
bù guǎn wài jiè shén me shēng yīn dōu yào tīng tīng zì jǐ nèi xīn
不管外界什么声音， 都要听听自己内心
de fó yīn bié rén shuō zhè ge rén hěn huài pú sà
的佛音。 别人说 “这个人很坏”， “菩萨
shuō zhòng shēng jiē jù fó xìng kě néng tā yǒu nán yán zhī
说 众生皆具佛性， 可能他有难言之

chù zhè ge rén tōu dōng xī bú huì ba tā bú huì
处。 ” “ 这个人偷东西 ” ， “ 不会吧，他不会

qióng de lián zhè ge yě yào tōu a nǐ lǎo po zài wài miàn
穷的连这个也要偷啊？ ” “ 你老婆在外面

hé yí gè nán rén zài guàng mǎ lù lǎo po duì wǒ hěn zhōng
和一个男人在逛马路 ” ， “ 老婆对我很忠

chéng de zì jǐ shū fu le wǒ lǎo po gēn nǎ ge nán rén
诚的 ” ， 自己舒服了！ “ 我老婆跟哪个男人

a huǒ mào sān zhàng huí dào jiā nǐ shuō jīn tiān
啊？ ” 火冒三丈，回到家， “ 你说，今天

gēn nǎ ge nán rén chū qù le wǒ gēn nǐ bà ba a bāng
跟哪个男人出去了？ ” “ 我跟你爸爸啊，帮

nǐ bà ba mǎi guǎi gùn qù le nǐ hái yào zhè me jiǎng wǒ zhè
你爸爸买拐棍去了，你还要这么讲我？这

ge méi yǒu liáng xīn de fán nǎo zěn me lái de zì jǐ zhǎo lái
个没有良心的！ ” 烦恼怎么来的？自己找来

de ěr duo tīng lái de bù xiǎng fán nǎo de rén liù gēn qīng
的，耳朵听来的。不想烦恼的人，六根清

jìng yǎn ěr bí shé shēn yì quán bù yào guān zhù bú yào tīng
净，眼耳鼻舌身意全部要关住，不要听

bù gāi tīng de bú yào shuō bù gāi shuō de bú yào kàn bù gāi
不该听的，不要说不该说的，不要看不该

kàn de bù guǎn pèng dào shén me shì qing dōu yào xiǎng
看的。不管碰到什么事情，都要想：

zhè shì pú sà gěi wǒ de kǎo yàn pú sà kǎo yàn wǒ ràng
“ 这是菩萨给我的考验 ” ， “ 菩萨考验我让

wǒ fā pí qi wǒ jiù bù fā pú sà shuō zhè me duō
我发脾气，我就不发 ” 。 菩萨说： “ 这么多

hǎo chī de nǐ chī ma bù chī wǒ chī sù de pú sà
好吃的，你吃吗？ “ “不吃，我吃素的。 ” 菩萨
shuō zhè ge míng pái zhèng hǎo jiǎn jià mǎi ba bù
说：“这个名牌正好减价，买吧！” “不
mǎi bù mǎi pú sà zài kǎo yàn wǒ nǐ men zhè yàng yì xiǎng
买不买，菩萨在考验我！” 你们这样一想
jiù chéng gōng le
就成功了。

rén bù néng zuò ròu tǐ yǔ yù wàng de nú lì nǐ xǐ huan
人不能做肉体与欲望的奴隶，你喜欢
shén me dōng xi jiù biàn chéng tā de nú lì nǐ xǐ huan qián
什么东西就变成它的奴隶。你喜欢钱，
tiān tiān wèi le qián bú yào mìng de gōng zuò xué xí zhuàn
天天为了钱不要命地工作、学习，赚
qián nǐ xǐ huan yí gè nǚ rén tā shuō yào wǒ jià gěi nǐ kě
钱；你喜欢一个女人，她说“要我嫁给你可
yǐ nǐ gěi wǒ mǎi gè dà fáng zi nǐ jiù pīn mìng dǎ gōng
以，你给我买个大房子”，你就拼命打工，
jiù biàn chéng tā de nú lì jiě tuō shì cóng xīn zhōng zhēn zhèng
就变成她的奴隶。解脱是从心中真正
jiě tuō míng lǐ cái shì zhì huì zhēn zhèng néng jiě tuō de rén
解脱，明理才是智慧，真正能解脱的人
jiù shì xué fó de zhèng dào
就是学佛的正道。

zuò rén bú yào yǐ wéi zì jǐ kǒu cái hǎo zhuāng zǐ zhōng
做人不要以为自己口才好。 庄子中

céng jīng yǒu ge gù shì yǒu yí wèi hěn shàn biàn de rén yǐ chū
曾经有个故事，有一位很善辩的人，以出

sè de kǒu cái jī bài le duì fāng tā zì jǐ hěn dé yì nǐ
色的口才击败了对 方，他自己很得意：“你

kàn wǒ yòu yíng le bǎ tā jī bài le zhuāng zǐ jiù gào
看，我又赢了，把他击败了。” 庄子就告

sù tā shuō qí shí duì nǐ zì jǐ lái shuō nǐ wán quán shī
诉他说：“其实对你自己来说，你完全失

bài le wèi shén me zhuāng zǐ yīn wei yòng nǐ
败了。” “为什么， 庄子？” “因为用你

gāo chāo de biàn shù bǎ bié rén zhèng què de dào lǐ bó dé yì wú
高超的辩术把别人 正确的道理驳得一无

shì chù nà ge rén shī què le zūn yán hé miàn zi yí dìng huì duì
是处，那个人失去了尊严和面子，一定会对

nǐ chǎn shēng jì hèn hé yuàn hèn zhè jiù shì duàn le zì jǐ
你产生忌恨和怨恨。” 这就是断了自己

de rén yuán zhù zhǎng le bié rén de bào fu xīn lǐ yào jì zhù
的人缘，助长了别人的报复心理。要记住，

gāi fàng shǒu de shí hou jiù fàng shǒu dé rǎo rén chù qiě rǎo rén
该放手的时候就放手，得饶人处且饶人，

gěi bié rén liú yì tiáo lù jiù shì gěi zì jǐ zhǎo hǎo le tuì lù
给别人留一条路，就是给自己找好了退路。

zhè ge shì jiè shàng yào jìn lì shǐ nǐ de měi gè duì shǒu
这个世界上，要尽力使你的每个对手
dōu biàn chéng péng you yǒu ài hé píng hé kuān róng cái shì
都变成朋友，友爱、和平和宽容才是
rén lèi zuì kě guì de cái fù duì bié rén hǎo jiù shì nǐ de cái fù
人类最可贵的财富，对别人好就是你的财富。
hǎi nà bǎi chuān yǒu róng nǎi dà xiǎng yi xiǎng dà hǎi duō dà
海纳百川有容乃大，想一想大海多大，
shén me shì qing bù néng róng nà a kǒng lǎo fū zǐ shuō zhōng
什么事情不能容纳啊？孔老夫子说中
yōng zhī dào xué fó rén jìn xīn jìn lì qù zuò shì dàn bú yào
庸之道，学佛人尽心尽力去做事，但不要
fàng zài xīn shàng jiù shì zhōng dào duì bié rén hǎo bú yào
放在心上，就是中道。对别人好，不要
fàng zài xīn shàng bié rén duì nǐ hǎo xīn huái gǎn ēn
放在心上；别人对你好，心怀感恩。

xué fó rén yí qiè yīn yīn yuán ér qǐ yīn yīn yuán ér miè méi
学佛人一切因因缘而起因因缘而灭。没
yǒu yí gè rén huì péi nǐ zǒu wán shēng mìng zuì hòu yí kè yí
有一个人会陪你走完生命最后一刻。一
qiè dōu shì yuán fèn dāng nǐ yǒu yuán fèn de shí hou hǎo hǎo
切都是缘分，当你有缘分的时候好好
zhēn xī yuán fèn dāng nǐ shī qù yuán fèn de shí hou yào bào zhe
珍惜缘分，当你失去缘分的时候要抱着
gǎn ēn xīn zuò rén yě shì yí yàng bú yào bǎ rén jiān de shì
感恩心。做人也是一样，不要把人间的事

qíng kàn de tài zhēn rén jiān yí qiè shēng bú dài lái sǐ bú dài qù
情 看 得 太 真 ， 人 间 一 切 生 不 带 来 死 不 带 去 ，
mèng huàn bān de rén shēng bú yào kàn chéng zhēn de xīn zhōng
梦 幻 般 的 人 生 不 要 看 成 真 的 ， 心 中
yǒu fán nǎo shì yīn wèi zuò rén méi yǒu zuò dào qià dào hǎo chù
有 烦 恼 是 因 为 做 人 没 有 做 到 恰 到 好 处 ，
rú guǒ zuò dào qià dào hǎo chù zhēn zhèng de shēng mìng yì yì
如 果 做 到 恰 到 好 处 ， 真 正 的 生 命 意 义
zài yú tì bié rén zhuó xiǎng yōu tā rén zhī yōu lè tā rén zhī
在 于 替 别 人 着 想 ， 忧 他 人 之 忧 、 乐 他 人 之
lè rén shēng xiǎng huó de kuài lè suí yì jiù yīng gāi huó de
乐 。 人 生 想 活 得 快 乐 随 意 ， 就 应 该 活 得
píng fán yì diǎn xiǎng huó de huī huáng yì xiē jiù yào huó de
平 凡 一 点 ； 想 活 得 辉 煌 一 些 ， 就 要 活 得
tòng kǔ yì diǎn xiǎng huó de cháng jiǔ yì xiē jiù yào huó de
痛 苦 一 点 ； 想 活 得 长 久 一 些 ， 就 要 活 得
jiǎn dān yī xiē
简 单 一 些 。

qiáo bù sī céng jīng jiǎng guò yí jù huà rén jiā wèn tā
乔 布 斯 曾 经 讲 过 一 句 话 ， 人 家 问 他 ：

nǐ de chéng gōng lái zì shén me qiáo bù sī shuō yīn
“ 你 的 成 功 来 自 什 么 ？ ” 乔 布 斯 说 ：“ 因

wei wǒ yǒu cōng míng de zhì huì rén jiā wèn nǐ de cōng
为 我 有 聪 明 的 智 慧 。 ” 人 家 问 ：“ 你 的 聪

míng lái zì yú nǎ lǐ cōng míng lái zì yú wǒ de jīng
明 来 自 于 哪 里 ？ ” “ 聪 明 来 自 于 我 的 经

yàn nǐ de jīng yàn lái zì nǎ lǐ jīng yàn lái zì wú
验。 “ “ 你的经验来自哪里? ” “ 经验来自无
shù cì de shī bài zài rén jiān de shī bài bú suàn zhēn zhèng de
数次的失败! ” 在人间的失败不算真正的
shī bài ér shī qù rén shēng cái shì zhēn zhèng de shī bài wǒ men
失败, 而失去人生才是真正的失败。我们
jīn tiān yōng yǒu rén shēng yōng yǒu rén jiān de zhì huì xué pú
今天拥有人生, 拥有人间的智慧, 学菩
sà de rén yōng yǒu pú sà de zhì huì yào yǒng wǎng zhí qián,
萨的人拥有菩萨的智慧, 要勇往直前,
zhēn zhèng de zhì huì chǎn shēng yú nèi xīn de cí bēi hé shàn liáng,
真正的智慧产生于内心的慈悲和善良,
yòng cí bēi xīn hǎo hǎo de duì bié rén duì zhòng shēng huì
用慈悲心好好地对别人、对众生, 会
huàn lái wú xiàn de kuài lè xiǎng yào kuài lè zì jǐ jiù xiān qù
换来无限的快乐, 想要快乐自己, 就先去
ràng bié rén kuài lè tái zhǎng ràng nǐ men kuài lè wǒ jiù wú
让别人快乐。台长让你们快乐, 我就无
bǐ kuài lè guān shì yīn pú sà ràng zhòng shēng fǎ xǐ kuài lè
比快乐。观世音菩萨让众生法喜快乐,
měi gè rén dōu xué fó dà jiā shuō guān shì yīn pú sà kuài lè
每个人都学佛, 大家说, 观世音菩萨快乐
bu kuài lè
不快乐?